

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis membuat perusahaan menghadapi situasi yang rumit. Setiap perusahaan baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta harus dapat mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri terutama untuk menghadapi era globalisasi dan persaingan bebas saat ini. Setiap perusahaan harus mampu mempertahankan dan mengembangkan kegiatan usahanya untuk mempertahankan komitmen usaha perusahaan. Oleh karena itu, dalam pengelolaan usahanya harus dapat menyesuaikan diri dengan cara mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi.

Perusahaan harus dapat mengikuti arah perekonomian, agar mampu bertahan dan bersaing, modal merupakan cara yang paling efektif dalam mempertahankan perusahaan, maka perusahaan harus mampu menarik para investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Salah satu ukuran yang bisa digunakan untuk memperoleh kepercayaan para investor adalah dengan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari dibangunnya perusahaan agar dapat memaksimalkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah melalui pasar modal.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi),

ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Mengenai penanaman modal atau investasi merupakan salah satu elemen penting dalam pertumbuhan suatu perusahaan, karena merupakan salah satu sumber utama dalam mendapatkan dana. Setiap perusahaan tentu tidak ingin dana atau modal yang dimiliki terbuang percuma tanpa mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, maka dari keputusan mengenai investasi sangat menunjang terhadap kinerja perusahaan. Maka harus dengan bijak dalam mengambil keputusan karena apabila salah dalam mengambil keputusan investasi maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan menurun.

struktur aktiva adalah pertimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dan aktiva tetap (Harmono 2014: 17). Komposisi aktiva tetap berwujud perusahaan yang jumlahnya besar akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang, karena aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang (Sitanggang, 2013: 75). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar ukuran suatu perusahaan akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Aktiva tetap merupakan investasi yang menyerap bagian terbesar dari modal yang ditanamkan dalam perusahaan, aktiva tetap seringkali disebut sebagai *the earning asset* yaitu aktiva yang sesungguhnya menghasilkan

pendapatan bagi perusahaan. Oleh karena itu aktiva tetap inilah yang memberikan dasar bagi *earning power*. Perusahaan melakukan investasi dalam aktiva tetap dengan harapan akan mendapatkan *return* yang lebih besar dibandingkan sebelum melakukan investasi. Investasi dalam aktiva tetap dapat ditujukan untuk mengembangkan produk dan jasa perusahaan yang sesuai dengan permintaan konsumen. Tetapi jika terlalu banyak aktiva tetap yang dimiliki akan mengakibatkan *idle fixed asset* dimana aktiva tetap atau *fix asset* yang dimiliki tidak dapat digunakan secara optimal. Oleh karena itu, ketetapan dalam menentukan investasi aktiva tetap akan mengakibatkan keuntungan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Fungsi keuangan bertujuan untuk mengatur pencarian sumber-sumber dana yang dibutuhkan bagi perusahaan dan kemudian mengatur penggunaan dari dana yang telah diperolehnya. Sumber dana yang dibutuhkan dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber dana intern yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri (modal sendiri) maupun sumber dana ekstern yang berasal dari luar perusahaan itu sendiri (modal asing). Masalah modal akan meliputi usaha mendapatkannya, menyediakan maupun menggunakan modal yang dibutuhkan perusahaan dengan cara yang paling efektif.

Modal merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Pernyataan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan didasarkan pada cakupan struktur keuangan yang lebih luas

dibandingkan struktur modal. Struktur keuangan mengulas cara perusahaan mendanai aktivitya, baik utang jangka pendek, utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham. Sedangkan struktur modal mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya, baik dengan utang jangka panjang ataupun modal pemegang saham. Struktur modal menurut Mint Ha & Minh Tai (2017) didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menjadi beban bagi perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba alat analisis yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan adalah teknik rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2016: 104).

Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis *net profit margin*, yaitu rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari jumlah aset tertentu. Bagi para investor penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti pada perusahaan industri farmasi. Industri farmasi menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1799/Menkes/Per/XII/2010 pasal 1 ayat 3 mengatakan bahwa industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat.

Industri farmasi memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Pada tahun 2016 industri farmasi mencatat pertumbuhan sebesar 8,39%, namun pada 2017 industri farmasi melemah dengan pertumbuhan sebesar 6,85%, hal ini terjadi seiringan dengan melemahnya nilai tukar rupiah. Tahun 2018 pertumbuhan industri farmasi kembali meningkat sebesar 7,36%, pertumbuhan ini didorong oleh tingginya permintaan dalam negeri dan pelaksanaan program layanan jaminan kesehatan oleh pemerintah. Adapun perkembangan struktur aktiva pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Struktur Aktiva Pada Perusahaan Industri Farmasi
Periode 2014-2017

No	Nama Perusahaan	Struktur Aktiva			
		2014	2015	2016	2017
1	DVLA	292,9%	314,0%	231,2%	252,7%
2	INAF	167,7%	229,4%	161,6%	155,5%
3	KAEF	209,8%	185,1%	170,4%	150,5%
4	KLBF	188,0%	176,8%	169,3%	152,8%
5	MERK	514,5%	306,2%	216,1%	205,6%
6	PEHA	260,9%	291,7%	173,7%	186,5%
7	PYFA	82,6%	83,4%	99,0%	96,5%
8	SIDO	193,8%	156,8%	150,3%	106,5%
9	TSPC	196,0%	217,4%	199,3%	211,7%
10	SDPC	2002,7%	2403,9%	2064,5%	875,3%
Mean		410,9%	436,5%	363,5%	239,4%

Sumber: Annual Report Perusahaan Sampel (data diolah)

Berdasarkan Tabel tersebut rata-rata perkembangan struktur aktiva pada industri farmasi mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2014 rata-rata struktur aktiva pada perusahaan industri farmasi mencapai 410,9%, kemudian meningkat menjadi 436,5% pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 363,5%, dan pada tahun 2017 terus menurun menjadi 239,4%.

Sedangkan perkembangan struktur modal dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.2
Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Farmasi
Periode 2014-2017

No	Nama Perusahaan	Struktur Modal			
		2014	2015	2016	2017
1	DVLA	11,1%	10,9%	7,2%	7,4%
2	INAF	10,5%	15,9%	17,5%	20,9%
3	KAEF	25,4%	15,3%	283,9%	44,9%
4	KLBF	3,0%	3,6%	3,6%	3,6%
5	MERK	6,8%	7,5%	7,0%	7,6%
6	PEHA	6,8%	7,5%	7,0%	7,6%
7	PYFA	28,3%	21,9%	22,4%	26,1%
8	SIDO	0,5%	0,5%	0,5%	1,9%
9	TSPC	7,1%	5,8%	6,4%	6,9%
10	SDPC	16,7%	16,0%	15,4%	12,1%
Mean		11,6%	10,5%	37,1%	13,9%

Sumber: Annual Report Perusahaan Sampel (data diolah)

Berdasarkan Tabel tersebut rata-rata perkembangan struktur modal pada industri farmasi mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2014 rata-rata struktur modal pada industri farmasi mencapai 11,3%%, kemudian menurun menjadi 10,5% pada tahun 2015, pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 37,1%, dan pada tahun 2017 menurun kembali menjadi 13,9%.

Sedangkan perkembangan profitabilitas yang dihitung dengan *net profit margin* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.3
Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Farmasi
Periode 2014-2017

No	Nama Perusahaan	Struktur Aktiva			
		2014	2015	2016	2017
1	DVLA	7,4%	8,3%	10,5%	10,3%
2	INAF	0,1%	0,4%	1,0%	2,8%
3	KAEF	5,7%	5,2%	4,7%	5,4%
4	KLBF	12,2%	11,5%	12,1%	12,2%
5	MERK	21,1%	14,5%	14,9%	12,5%
6	PEHA	7,8%	9,1%	10,7%	12,5%
7	PYFA	1,2%	1,4%	2,4%	3,2%
8	SIDO	19,0%	19,7%	18,8%	20,7%
9	TSPC	7,8%	6,5%	6,0%	5,8%
10	SDPC	0,5%	0,7%	0,6%	0,7%
Mean		8,3%	7,7%	8,2%	8,6%

Sumber: Annual Report Perusahaan Sampel (data diolah)

Berdasarkan Tabel tersebut rata-rata perkembangan profitabilitas pada industri farmasi mengalami fluktuasi penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2014 rata-rata profitabilitas pada industri farmasi mencapai 8,3%, kemudian menurun menjadi 7,7% pada tahun 2015, pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 8,2%, dan pada tahun 2017 meningkat lagi menjadi 8,6%.

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan industri farmasi ini tentu memiliki struktur aktiva dan struktur modal dalam menjalankan usahanya. Perubahan pada struktur aktiva dan struktur modal selalu diikuti oleh perubahan profitabilitas. Apakah perubahan itu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan profitabilitas. berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayatur Rahmi (2019) membuktikan bahwa struktur aktiva dan struktur modal

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi masalahnya pada perusahaan industri farmasi yang saya teliti belum diketahui secara pasti perubahan yang terjadi pada struktur aktiva dan struktur modal terhadap perubahan profitabilitas.

Perkembangan industri farmasi dan obat-obatan di Indonesia telah menciptakan persaingan yang semakin ketat, perusahaan industri farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan, dan mendistribusikan obat terutama dalam hal kesehatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting, sehingga usaha disektor kesehatan mutlak untuk diperhatikan. Sebagai perusahaan *go public* yang memiliki struktur permodalan yang optimal hal itu menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit sangat baik, Maka diperlukan analisis beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi *net profit margin* untuk mempertahankan kinerja perusahaan.

Merujuk dari latar belakang yang penulis kemukakan dan penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Ghia Ghaida Kanita (2014), mengenai Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Danang Adi Wicaksono (2017), mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Hasil yang diperoleh

yaitu ada dua variabel bebas yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Sedangkan untuk variabel struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3. Dedi Irawan, Nurhadi Kusuma (2019), mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Sri Wiranti Setiyanti, Dwi Prawani SR, Rosvita Kuriani Uba Pari (2019), mengenai Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan variabel struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
5. Burhanuddin, Dicky Yusuf (2019), mengenai Pengaruh Struktur Modal dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Hasil perhitungan menunjukan bahwa, Struktur modal dan *Growth opportunity* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Muhammad Fahruroji, Iwan (2018), Analisis Profitabilitas, Ukuran, Pertumbuhan Dan Aktiva Terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset bersama-sama secara parsial mempengaruhi struktur modal.
7. Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya (2013), Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
8. Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta, Made Rusmala Dewi (2016), Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal pada Restaurant Pawitra Sari. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
9. Ni Komang Ayu Ariani, Ni Luh Putu Wiagustini (2017), Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013- 2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *non-debt tax shield*, dan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan

struktur aktiva dan peluang pertumbuhan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

10. I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sedana (2019), Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017. Hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
11. Heven Manoppo, Fitty Valdi Arie (2016), Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap nilai perusahaan.
12. Made Yunitri Deviani, Luh Komang Sudjarni (2018), Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial tingkat pertumbuhan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, serta profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
13. Ayu Indira Dewiningra, I Ketut Mustanda (2018), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset terhadap Struktur

Modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. penelitian ini adalah variabel likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan pada struktur modal, sedangkan variabel struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

14. A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara, Made Rusmala Dewi (2016), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur Modal pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. hasil olah data, diperoleh bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
15. Fitri Dwi Jayanti (2018), Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE) dan variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan rasio *Log natural* (Ln) dari total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan variabel struktur modal yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas yang diukur dengan rasio *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
16. Nuriyani, Rachma Zannati (2017), Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas perusahaan sub-sektor *food and beverages* pada

tahun 2012-2016. Hasil analisis dari penulisan ini adalah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

17. Bulan Oktrima (2017), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan studi empiris pada PT. Mayora Indah, Tbk. tahun 2011 – 2015. Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
18. Nenden Puspa Santiani (2018), Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Bank Jabar Banten Tasikmalaya yang terdapat di BEI pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *intellectual capital* dan struktur modal tidak signifikan. *Intellectual capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Intellectual capital* dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
19. Linzzy Pratami Putri (2015), Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan batubara di Indonesia. Hasil uji signifikan simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Return OnAsset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham.

20. Syawal Harianto (2017), Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya rasio efisiensi operasional dan rasio kredit bermasalah berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas diukur dengan tingkat pengembalian aset. Sedangkan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga dan rasio kecukupan modal tidak berpengaruh positif terhadap bank pembiayaan rakyat syariah.

Untuk lebih jelasnya, penulis sajikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dalam Tabel:

Tabel 1.4
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian yang Dilakukan Penulis

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
1	Ghia Ghaida Kanita (2014), mengenai Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman.	Variabel Struktur Aktiva, Profitabilitas, Struktur Modal.	Tempat penelitian.	Trikonomika Volume 13, No. 2, Desember 2014, Hal. 127–135 ISSN 1411-514X (<i>print</i>) / ISSN 2355-7737 (<i>online</i>)
2	Danang Adi Wicaksono (2017), mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.	Variabel profitabilitas, struktur aktiva, struktur modal.	Variabel likuiditas dan tempat penelitian.	Simki-Economic Vol. 01 No. 12 Tahun 2017 ISSN : BBBB-BBBB

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
3	Dedi Irawan, Nurhadi Kusuma (2019), mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.	Variabel struktur modal.	Variabel ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan tempat penelitian.	Jurnal Aktual STIE Trisna Negara Volume 17 (1) Juni 2019, Hal. 66-81 ISSN : 1693-1688
4	Sri Wiranti Setiyanti, Dwi Prawani SR, Rosvita Kuriani Uba Pari (2019), mengenai Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.	Varariabel profitabilitas, struktur aktiva, struktur modal.	Variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan tempat penelitian.	Jurnal STIE SEMARANG VOL 11 No 2 Edisi Juni 2019 (ISSN: 2085-5656, e-ISSN :2232-7826)
5	Burhanuddin, Dicky Yusuf (2019), mengenai Pengaruh Struktur Modal dan <i>Growth Opportunity</i> terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.	Variabel struktur modal.	Variabel <i>growth opportunity</i> , nilai perusahaan dan tempat penelitian	Burhanuddin, [Vol 6, No 1, 2019] E-ISSN 2598-398X P-ISSN 2337-8743
6	Muhammad Fahrurroji, Iwan (2018), Analisis Profitabilitas, Ukuran, Pertumbuhan dan Aktiva Terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2012-2016.	Variabel profitabilitas, struktur modal.	Variabel ukuran, pertumbuhan aktiva dan tempat penelitian.	Cakrawala, Vol. XVIII, No 1, Maret 2018 p-ISSN 1411-8629, e-ISSN:2579-3314

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
7	Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya (2013), Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2011.	Variabel struktur modal, profitabilitas.	Variabel ukuran perusahaan pada nilai perusahaan	ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372
8	Ni Made Novione Purnama Dewi Suweta, Made Rusmala Dewi (2016), Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal pada Restaurant Pawitra Sari.	Variabel struktur aktiva, struktur modal.	Variabel pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aktiva dan tempat penelitian.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199 ISSN : 2302-8912
9	Ni Komang Ayu Ariani, Ni Luh Putu Wiagustini (2017), Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.	Variabel struktur modal.	Tempat penelitian.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 6, 2017: 3168-3195 ISSN : 2302-8912
10	I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sedana (2019), Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017.	Variabel profitabilitas, struktur aktiva, struktur modal.	Variabel ukuran perusahaan dan tempat penelitian.	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019 :5803-5824 ISSN : 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMU.NUD.2019.v08.i09.p22

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
11	Heven Manoppo, Fitty Valdi Arie (2016), Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.	Variabel struktur modal, profitabilitas.	Variabel ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan tempat penelitian.	Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 485-497 ISSN 2303-1174 H. Manoppo, F.V. Arie. Pengaruh Struktur Modal
12	Made Yunitri Deviani, Luh Komang Sudjarni (2018), Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015.	Variabel struktur aktiva, profitabilitas, struktur modal.	Variabel tingkat pertumbuhan, likuiditas dan tempat penelitian	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018: 1222-1254 ISSN : 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMU.NUD.2018.v7.i03.p04
13	Ayu Indira Dewiningra, I Ketut Mustanda (2018), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.	Variabel profitabilitas, struktur modal.	Variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur asset dan tempat penelitian.	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3471-3501 ISSN : 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMU.NUD.2018.v7.i07.p2

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
14	A.A Ngr Ag Ditya Yudi Primantara, Made Rusmala Dewi (2016), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak terhadap Struktur Modal pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014.	Variabel profitabilitas, struktur modal.	Variabel likuiditas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, pajak dan tempat penelitian	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 5, 2016: 2696-2726 ISSN : 2302-8912
15	Fitri Dwi Jayanti (2018), Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016.	Variabel profitabilitas, struktur modal.	Variabel , likuiditas, ukuran perusahaan , nilai perusahaan dan tempat penelitian.	JBE Vol. 3 , No. 2 , Agustus 2018, pp: 34 - 44 ISSN 2502-1818 (cetak) 2615-7918 (online)
16	Nuriyani, Rachma Zannati (2017), Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas perusahaan sub-sektor <i>food and beverages</i> pada tahun 2012-2016.	Variabel profitabilitas.	Variabel perputaran kas, perputaran kas dan tempat penelitian	Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.2, No.3, Oktober 2017: 422 – 432 P-ISSN 2527–7502 E-ISSN 2581-2165
17	Bulan Oktrima (2017), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan studi empiris pada PT. Mayora Indah, Tbk. tahun 2011 – 2015.	Variabel profitabilitas, struktur modal.	Variabel likuiditas, nilai perusahaan dan tempat penelitian.	Vol. 1, No.1 / September 2017 ISSN No.2581-2696

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Sumber
18	Nenden Puspa Santiani (2018), Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Bank Jabar Banten Tasikmalaya yang terdaftar di BEI pada tahun 2016.	Variabel struktur modal.	Variabel intellectual capital, nilai perusahaan dan tempat penelitian.	Volume 13 Nomor 2 Juli-Desember 2018 Hal. 69-78 http://jurnal.unsi.ac.id/index.php/jak ISSN: 1907-9958 (Print)
19	Linzy Pratiwi Putri (2015), Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan batubara di Indonesia.	Variabel profitabilitas.	Variabel harga saham dan tempat penelitian.	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 16, No. 02, Oktober 2015 ISSN: 1693-7619 (Print) http://jurnal.umsu.ac.id
20	Syawal Harianto (2017), Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia.	Variabel profitabilitas.	Variabel rasio keuangan dan tempat penelitian.	Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 7 (1), April 2017 P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182 Halaman 41 – 48
Yoga Arhan Fadilah, dengan judul "Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas" Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar di BIE				

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aktiva dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan, diambil inti masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur aktiva, struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Bagaimana pengaruh struktur aktiva dan struktur modal secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas yang merupakan dasar penelitian ini, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur aktiva, struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan struktur modal secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan berpikir dan memperoleh pengalaman lapangan tentang penerapan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan praktek di lapangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur perusahaan mengenai seberapa besar pengaru struktur aktiva dan struktur modal terhadap profitabilitas.

3. Bagi pihak lain

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan informasi dan sebagai bahan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk penyajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dan memenuhi kriteria-kriteria lain dari peneliti, dengan data yang diperoleh dari PT Bursa Efek Indonesia, IDN Financials dan *website* masing-masing perusahaan terkait.